

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai keterampilan mengelola kelas guru pendidikan agama Islam pada pembelajaran daring di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Panyipatan. dapat disimpulkan bahwa.

1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar daring yang optimal, yaitu:
  - a. Sikap tanggap guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Panyipatan dengan memberi motivasi kepada peserta didik seperti komentar yang positif terhadap jawaban yang diberikan peserta didik saat adanya pertanyaan, hal demikian bisa membuat peserta didik bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru.
  - b. Membagi perhatian guru terhadap peserta didik yang dilakukan mungkin secara umum tidak semaksimal pada saat pembelajaran tatap muka, namun demikian guru sudah berusaha semaksimal mungkin.
  
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengambilan kondisi belajar daring yang optimal, yaitu:
  - a. Modifikasi tingkah laku yang dilakukan guru terhadap peserta didik ialah dengan cara memberikan contoh yang baik seperti memulai pembelajaran tepat waktu dan

membimbing peserta didik yang mengalami dalam kesulitan belajar saat pembelajaran daring.

- b. Menggunakan pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Panyipatan yaitu bagi peserta didik yang terkendala sinyal atau kouta internet saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan keringanan kepada peserta didik agar bisa mengumpulkan tugas kepada guru piket yang berjaga pada saat jam sekolah.
- c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah pada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, adanya peserta didik yang selama satu semester tidak mengikuti pembelajaran, tidak mengisi absensi kehadiran ataupun mengumpulkan tugas. Adapun pemecahan masalah yang dilakukan guru di SMAN 1 Panyipatan yaitu wali kelas memanggil peserta didik tersebut ke sekolah, dengan tujuan memberikan arahan dan bimbingan jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa hal yang disarankan, diantaranya:

1. Bagi guru-guru di SMAN 1 Panyipatan hendaknya mengadakan pertemuan 1-2 kali dalam satu bulan dengan peserta didik, dengan tujuan mengenal peserta didik lebih jauh.
2. Kepada guru PAI seharusnya bisa memberikan pengelolaan yang baik saat belajar daring agar peserta didik tetap fokus dan semangat saat pandemi ini, karena akan beda rasa belajarnya antara tatap muka dengan daring.
3. SMAN 1 Panyipatan sebagai sekolah tingkat atas yang ada di daerah tersebut sudah seharusnya bisa memberikan solusi guna membuat pembelajaran daring bisa lebih terfokus dan dapat menyenangkan oleh peserta didik.